

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *SENIOR LIVING*  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DI  
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Arsitektur**



**FIRDHA AZIZAH  
03061282025058**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## RINGKASAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *SENIOR LIVING* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DI KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 10 Mei 2024

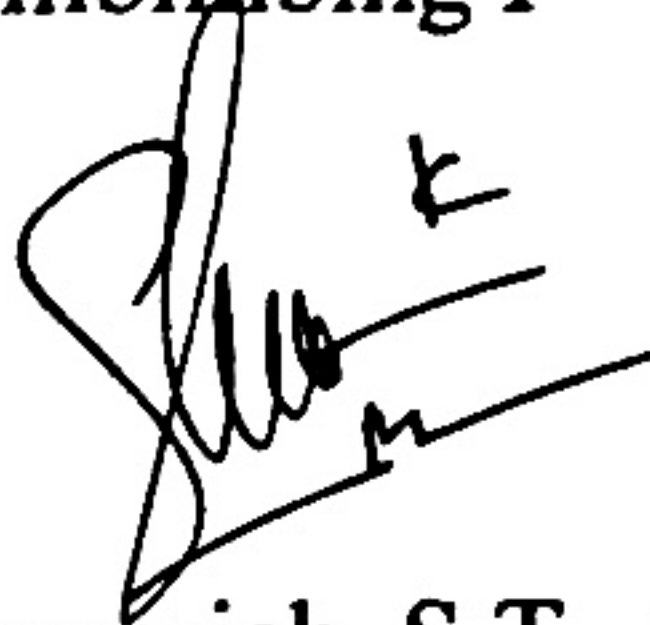
Firdha Azizah; Dibimbing oleh Sri Lilianti Komariah, S.T., M.P.Par.  
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya  
XVI +183 halaman, 10 tabel, 178 gambar, 2 lampiran

#### RINGKASAN

Data BPS Sumsel 2022 menunjukkan hampir 9,51% atau 822.910 penduduknya merupakan lansia. berpotensi menurunkan produktivitas dan meningkatkan ketergantungan pada usia produktif. Penurunan fisik dan mental pada lansia mengakibatkan menurunnya produktivitas dan ketergantungan pada usia produktif. Keterbatasan waktu, keterampilan, dan kemampuan keluarga dalam merawat lansia menimbulkan kebutuhan akan sarana dan prasarana yang mendukung agar mereka tetap produktif, mandiri, dan bermanfaat. Kota Palembang telah menyediakan fasilitas untuk lansia seperti panti jompo dan tempat penitipan lansia, tetapi fisik bangunannya kurang memperhatikan keamanan dan kenyamanan lansia. Oleh karena itu, *Senior Living* ini dirancang sebagai lingkungan ramah lansia dengan menggunakan pendekatan berbasis arsitektur perilaku, memperhitungkan keterbatasan mereka. Perancangan ini membagi kawasan menjadi massa bangunan publik dan privat untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan ketenangan bagi lansia, dengan tata ruang, aksesibilitas, dan tampilan bangunan disesuaikan dengan perilaku lansia. Diharapkan lingkungan ini mendukung kesehatan, kenyamanan, interaksi sosial sehat, dan kesejahteraan lansia.

**Kata Kunci:** Lansia, *Senior Living*, Ramah Lansia, Arsitektur Perilaku  
Kepustakaan: 13 pustaka (dari tahun 2015-ke tahun 2023)

Menyetujui,  
Pembimbing I



Sri Lilianti Komariah, S.T., M.P.Par.  
199305052020122020

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ar. Livran Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU  
NIP 197402102005011003

## **SUMMARY**

### ***PLANNING AND DESIGNING SENIOR LIVING WITH BEHAVIORAL ARCHITECTURE APPROACH IN PALEMBANG CITY***

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 2024

Firdha Azizah; Promoted by Sri Lilianti Komariah, S.T., M.P.Par.  
Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

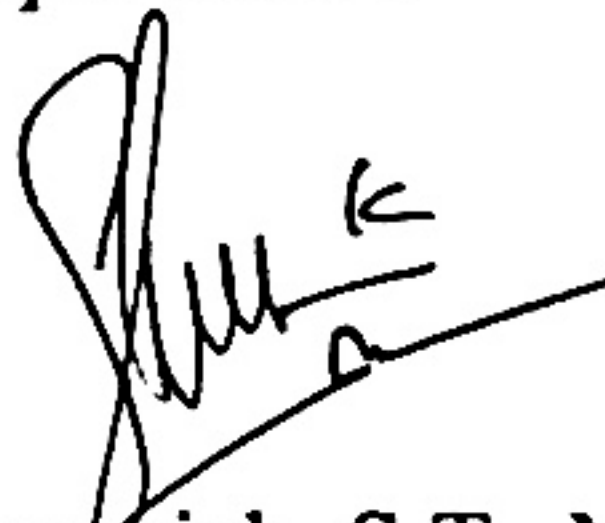
XVI+ 183 page, 10 tables, 178 pictures, 2 attachments.

#### **SUMMARY**

The BPS data for South Sumatra in 2022 indicates that nearly 9.51% or 822,910 of its population are elderly. This has the potential to decrease productivity and increase dependency on the working-age population. The physical and mental decline of the elderly results in decreased productivity and dependency on the working-age population. The limitations in time, skills, and family abilities in caring for the elderly create a need for facilities and infrastructure that support them to remain productive, independent, and beneficial. Palembang City has provided facilities for the elderly such as nursing homes and elderly care centers, but the physical structures lack consideration for the safety and comfort of the elderly. Therefore, Senior Living is designed as an elderly-friendly environment using a behavior-based architecture approach, considering their limitations. This design divides the area into public and private building masses to meet the needs and provide peace for the elderly, with spatial layout, accessibility, and building aesthetics tailored to the behavior of the elderly. It is hoped that this environment will support health, comfort, healthy social interaction, and the well-being of the elderly.

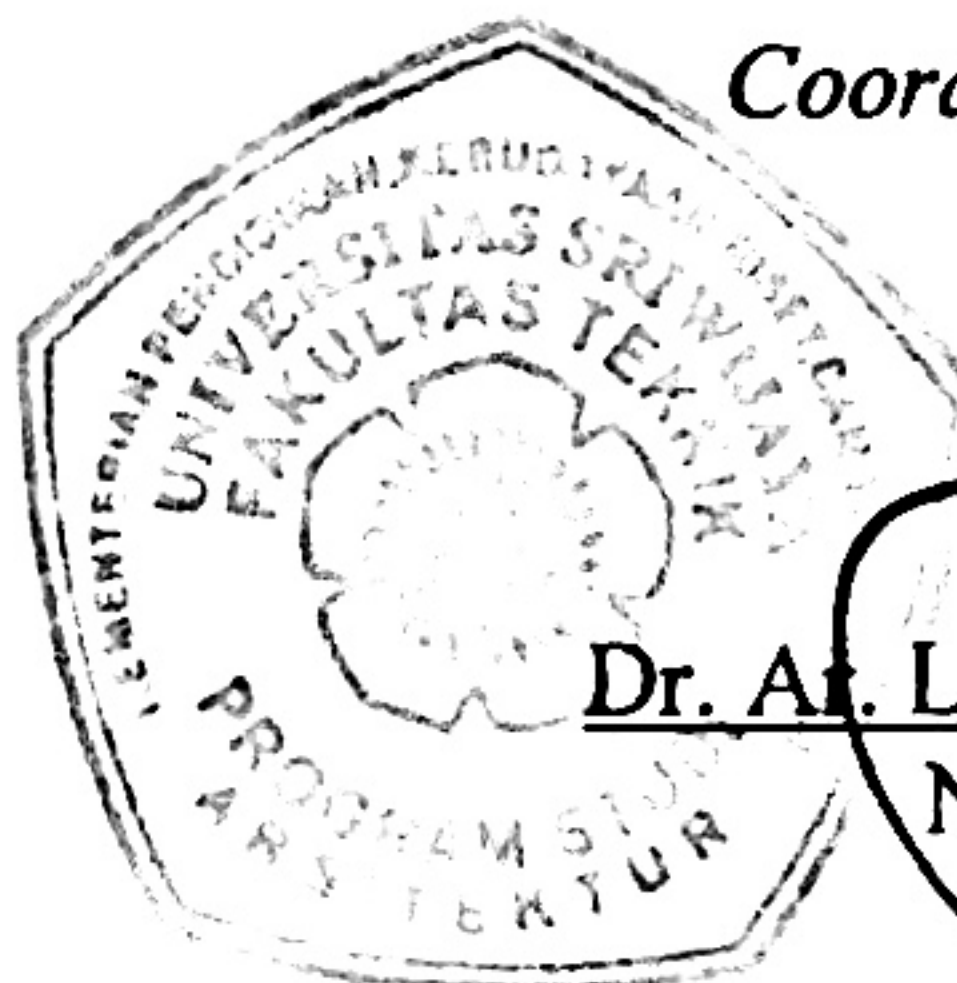
**Keywords:** Elderly, Senior Living, Elderly-friendly, Behavioral Architecture  
Literature : 13 amount (from 2015-to year 2023)

*Approved by,  
Supervisor I*



Sri Lilianti Komariah, S.T., M.P.Par.  
199305052020122020

*Acquainted by,  
Coordinator of Architecture Program*



Dr. Ari Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU  
NIP. 197402102005011003

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firdha Azizah

NIM : 03061282025058

Judul : Perencanaan dan Perancangan *Senior Living* dengan Pendekatan  
Arsitektur Perilaku Di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

D Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 11 Mei 2024



[Firdha Azizah]

## HALAMAN PENGESAHAN

# PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *SENIOR LIVING* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DI KOTA PALEMBANG

## LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Arsitektur

**Firdha Azizah**

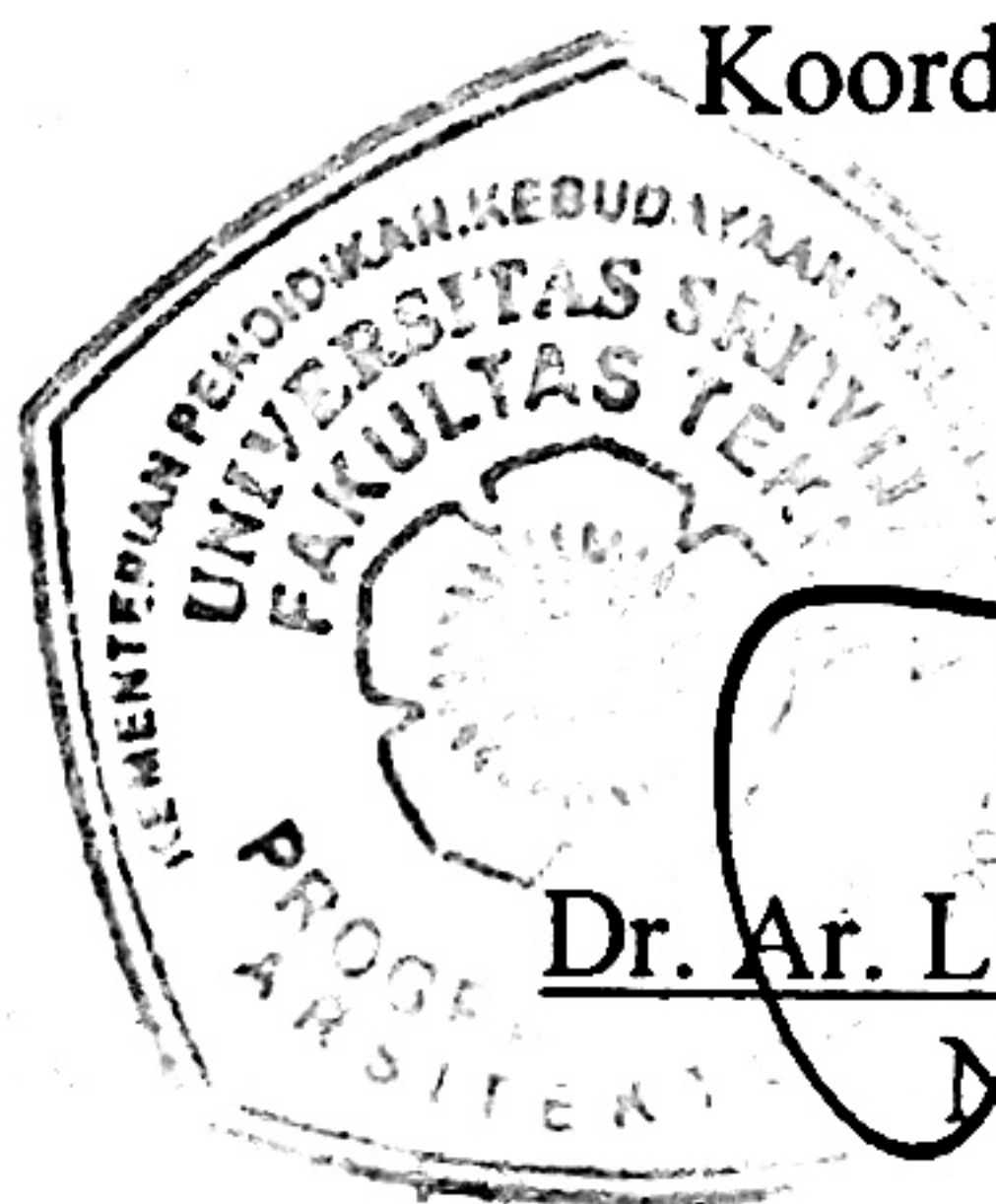
**NIM: 03061282025058**

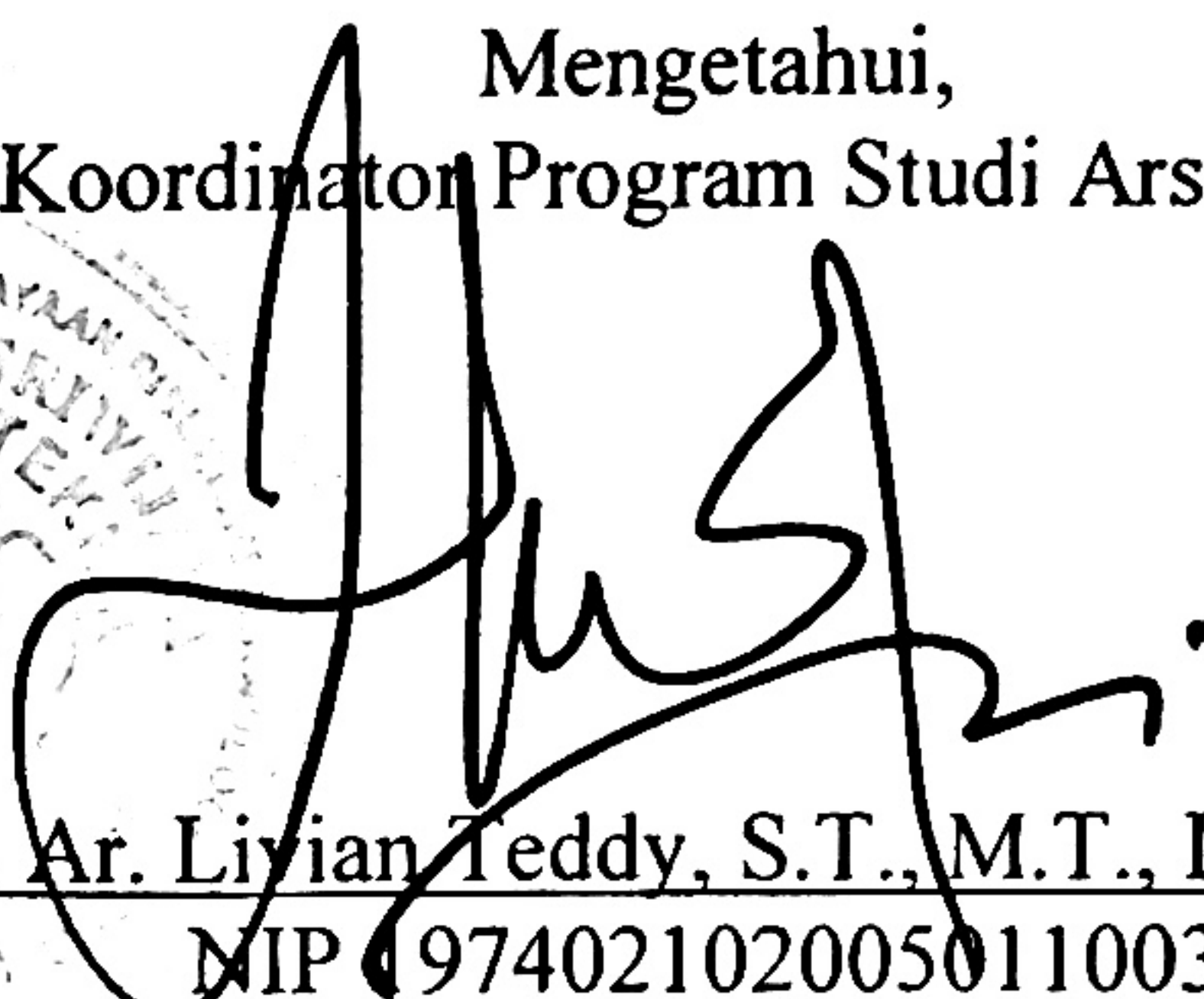
Palembang, 10 Mei 2024  
Pembimbing I



Sri Lilianti Komariah, S.T., M.P.Par.  
NIP 199305052020122020

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Arsitektur



  
Dr. Ar. Liyian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU  
NIP 197402102005011003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan *Senior Living* dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku Di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Mei 2024

Palembang, 10 Mei 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Sri Lilianti Komariah, S.T., M.P.Par.  
NIP 199305052020122020

(  )

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning  
NIP 198502072008122002

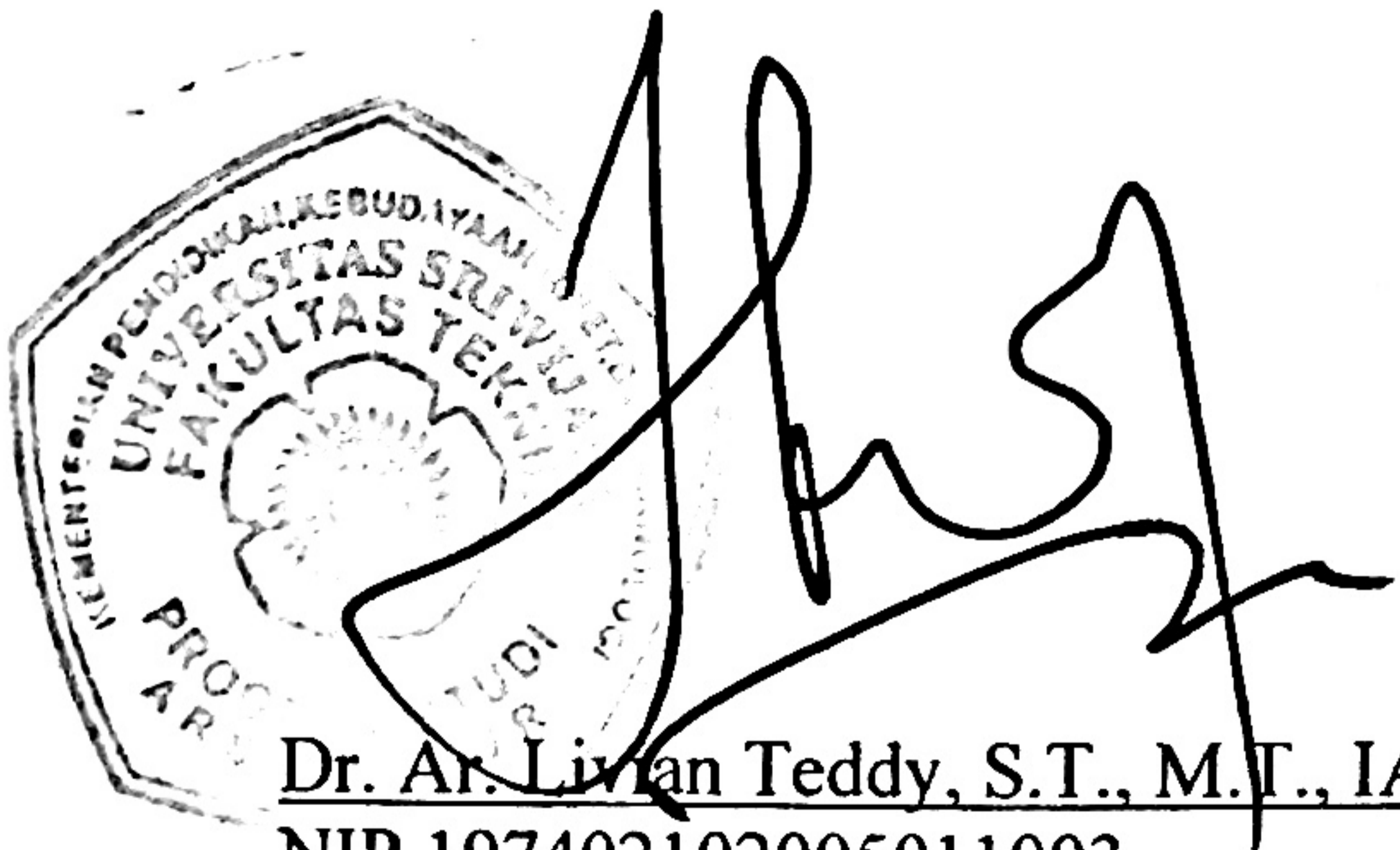
(  )

2. Fuji Amalia, S.T., M.Sc.  
NIP 198602152012122002

(  )

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU  
NIP 197402102005011003

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan *Senior Living* dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kota Palembang”.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih kepada :

- 1) Bapak Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
- 2) Ibu Sri Lilianti Komariah S.T., M.PPar selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
- 3) Bapak Ar. Dessa Andriyali A, S.T., M.T., IAI selaku Koordinator Tugas Akhir
- 4) Mama, Yukupa, dan Kakaam yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa
- 5) Ajeng, Irene, Dira, Fany, Muthia, Peter, dan Saeful dan teman-teman Arsitektur 2020 kampus Palembang yang selalu memberikan bantuan kepada penulis.

Palembang, 8 Mei 2024

Firdha Azizah

## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	II
<i>SUMMARY</i> .....	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....	IV
HALAMAN PENGESAHAN .....	V
HALAMAN PERSETUJUAN .....	VI
KATA PENGANTAR .....	VII
DAFTAR ISI .....	VIII
DAFTAR GAMBAR .....	X
DAFTAR TABEL .....	XV
DAFTAR LAMPIRAN .....	XVI
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Perancangan .....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	3
1.4 Ruang Lingkup .....	4
1.5 Sistematika Pembahasan .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Pemahaman Proyek .....	6
2.1.1 Definisi .....	6
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang tekait dengan <i>Senior Living</i> .....	7
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek .....	27
2.2 Tinjauan Fungsional .....	28
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna .....	28
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis .....	29
2.3 Tinjauan Konsep Program .....	33
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis .....	34
2.4 Tinjauan Lokasi .....	39
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi .....	39
2.4.2 Lokasi Terpilih .....	41
BAB 3 METODE PERANCANGAN .....	43
3.1 Pencarian Masalah Perancangan .....	43
3.1.1 Pengumpulan Data .....	43
3.1.2 Perumusan Masalah .....	44
3.1.3 Pendekatan Perancangan .....	44
3.2 Analisis .....	45
3.2.1 Fungsional dan Spasial .....	45
3.2.2 Konteksual .....	45



	3.2.3 Selubung.....	46
	3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep .....	46
BAB 4	ANALISIS PERANCANGAN.....	48
	4.1 Analisis Fungsional dan Spasial .....	48
	4.1.1 Analisis Kegiatan .....	48
	4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang.....	49
	4.1.3 Analisis Luasan .....	56
	4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang .....	64
	4.1.5 Analisis Spasial .....	65
	4.1.6 Sintesis Spasial.....	68
	4.2 Analisis Kontekstual .....	69
	4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	69
	4.2.2 Fitur Fisik Alam .....	72
	4.2.3 Sirkulasi .....	74
	4.2.4 Infrastruktur.....	76
	4.2.5 Manusia dan Budaya .....	78
	4.2.6 Iklim .....	80
	4.2.7 Sensory .....	82
	4.2.8 Sintesis Kontekstual .....	84
	4.3 Analisis Selubung Bangunan .....	85
	4.3.1 Studi Massa .....	85
	4.3.2 Analisa Sistem Struktur .....	86
	4.3.3 Analisis Sistem Utilitas .....	89
	4.3.4 Analisis Tutupan dan Bukaannya .....	99
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN .....	104
	5.1 Konsep Perancangan .....	104
	5.2 Konsep Perancangan Tapak .....	104
	5.3 Konsep Perancangan Arsitektur .....	112
	5.4 Konsep Perancangan Struktur .....	117
	5.5 Konsep Perancangan Utilitas .....	119
BAB 6	HASIL PERANCANGAN .....	129
	6.1 Deskripsi Perancangan .....	129
	6.1.1 Kondisi Eksisting .....	129
	6.1.2 Kondisi Eksisting .....	130
	6.2 Transformasi Konsep Perancangan.....	131
	6.2.1 Transformasi Konsep Perancangan Tapak.....	131
	6.2.2 Transformasi Konsep Perancangan Arsitektur.....	135
	6.3 Hasil Perancangan .....	140
	DAFTAR PUSTAKA .....	162

Lampiran 163

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Persebaran Lokasi Panti Jompo di Kota Palembang .....	2
Gambar 2.1 Ruang Gerak Pemakai Kruk.....	12
Gambar 2.2 Ukuran Kursi Roda .....	12
Gambar 2.3 Ruang Gerak Kursi Roda .....	13
Gambar 2.4 Model Pintu.....	14
Gambar 2.5 <i>Handle</i> Pintu yang Disarankan.....	15
Gambar 2.6 <i>Handrail</i> pada Ramp.....	15
Gambar 2.7 Perletakan Toilet dan Uriner .....	17
Gambar 2.8 Ruang Gerak dalam Toilet .....	17
Gambar 2.9 Perletakan Pancuran .....	17
Gambar 2.10 Perletakan Wastafel.....	18
Gambar 2.11 Denah Kamar Lansia untuk 1 Orang.....	19
Gambar 2.12 Denah Kamar Lansia untuk 2 Orang.....	19
Gambar 2.13 Denah <i>Single Resident Bedroom</i> .....	21
Gambar 2.14 Denah <i>Resident Bedroom</i> .....	21
Gambar 2.15 Denah <i>Resident Kitchen</i> .....	22
Gambar 2.16 <i>Senior Resort</i> Rukun Senior Living .....	29
Gambar 2.17 <i>Siteplan</i> Rukun Senior Living .....	30
Gambar 2.18 Ruang Terbuka Hijau Rukun Senior Living .....	31
Gambar 2.19 Koridor dan Kamar Tidur Rukun Senior Living.....	31
Gambar 2.20 <i>Dining &amp; Living Room</i> Hovi Assisted Saba.....	32
Gambar 2.21 Hovi Assisted Saba <i>Activity</i> .....	32
Gambar 2.22 Eksterior Peter Rosegger Nursing Home .....	34
Gambar 2.23 Denah Peter Rosegger Nursing Home .....	35
Gambar 2.24 Area Bersama di Peter Rosegger Nursing Home .....	35
Gambar 2.25 Kamar Tidur di Peter Rosegger Nursing Home .....	36
Gambar 2.26 Eksterior Nenzing Nursing Home .....	36
Gambar 2.27 Eksterior Nenzing Nursing Home .....	37
Gambar 2.28 Interior Nenzing Nursing Home.....	38
Gambar 2.29 Alternatif Lokasi Alternatif.....	40
Gambar 2.30 Lokasi Terpilih .....	41
Gambar 2.31 Lokasi Terpilih .....	42
Gambar 4.1 Matriks Hubungan Ruang .....	65
Gambar 4.2 Area Kegiatan Penerimaan.....	66
Gambar 4.3 Area Kegiatan Pengelolaan .....	66
Gambar 4.4 Area Kegiatan Hunian.....	66
Gambar 4.5 Area Kegiatan Pengelolaan .....	67
Gambar 4.6 Area Pelayanan Lansia (Kesehatan).....	67
Gambar 4.7 Area Kegiatan Pelayanan (Servis) .....	68
Gambar 4.8 Sintesis Spasial.....	68

Gambar 4. 9 Peta Pola Ruang Kota Palembang .....	69
Gambar 4. 10 Peta Zonasi Sekitar Tapak.....	71
Gambar 4. 11 Respon Konteks Lingkungan Sekitar.....	72
Gambar 4. 12 Fitur Fisik Alam di Sekitar Tapak.....	73
Gambar 4. 13 Respon Fitur Fisik Alam .....	74
Gambar 4. 14 Sirkulasi di Sekitar Tapak.....	75
Gambar 4. 15 Respon Sirkulasi.....	76
Gambar 4. 16 Infrastruktur di Sekitar Tapak .....	77
Gambar 4. 17 Respon Infrastruktur.....	78
Gambar 4. 18 Manusia dan Budaya di Sekitar Tapak.....	79
Gambar 4. 19 Respon Manusia dan Budaya .....	80
Gambar 4. 20 Iklim di Sekitar Tapak.....	81
Gambar 4. 21 Respon Iklim .....	82
Gambar 4. 22 <i>Sensory</i> di Sekitar Tapak.....	83
Gambar 4. 23 Respon <i>Sensory</i> .....	84
Gambar 4. 24 Sintesis Kontekstual .....	85
Gambar 4. 25 Hubungan Antar Ruang.....	86
Gambar 4. 26 Pondasi Tiang Pancang .....	87
Gambar 4. 27 Analisa Modul Grid.....	87
Gambar 4. 28 Kolom dan Balok Beton.....	88
Gambar 4. 29 Contoh Atap Miring .....	89
Gambar 4. 30 Skema Jaringan Air Bersih.....	90
Gambar 4. 31 Skema Jaringan Air Kotor.....	91
Gambar 4. 32 Skema Jaringan Listrik.....	91
Gambar 4. 33 Handrail pada Ramp.....	95
Gambar 4. 34 Skema Pembuangan Sampah .....	98
Gambar 4. 35 Sistem Faraday .....	99
Gambar 4. 36 Jenis-Jenis Jendela .....	101
Gambar 4. 37 Jenis-Jenis Material Pelingkup Lantai.....	102
Gambar 4. 38 Atap Miring.....	103
Gambar 5. 1 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian Kendaraan .....	105
Gambar 5. 2 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian Pejalan Kaki .....	106
Gambar 5. 3 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian .....	107
Gambar 5. 4 Konsep Tata Massa .....	108
Gambar 5. 5 Konsep Tata Hijau Interaksi Sosial.....	109
Gambar 5. 6 Konsep Tata Hijau Aspek Panca Indera.....	110
Gambar 5. 7 Konsep Tata Hijau Vegetasi.....	111
Gambar 5. 8 Konsep Gubahan Massa.....	112
Gambar 5. 9 Konsep Fasad .....	113
Gambar 5. 10 Konsep Tata Ruang .....	114
Gambar 5. 11 Konsep Tata Ruang.....	115
Gambar 5. 12 Konsep Tata Ruang.....	116
Gambar 5. 13 Konsep Tata Ruang .....	117
Gambar 5. 14 Konsep Perancangan Struktur Gedung Publik .....	117

Gambar 5. 15 Konsep Perancangan Struktur Gedung Hunian.....	118
Gambar 5. 16 Struktur Dilatasi Kolom .....	118
Gambar 5. 17 Sistem Utilitas Air Bersih .....	119
Gambar 5. 18 Sistem Utilitas Air Kotor .....	120
Gambar 5. 19 Sistem Utilitas Listrik .....	121
Gambar 5. 20 Sistem Utilitas Pencahayaan dan Penghawaan Alami .....	122
Gambar 5. 21 Sistem Utilitas Penghawaan Buatan.....	123
Gambar 5. 22 Sistem Utilitas Pencahayaan Buatan .....	123
Gambar 5. 23 Sistem Transportasi Bangunan Horizontal.....	124
Gambar 5. 24 Sistem Transportasi Bangunan Vertikal.....	125
Gambar 5. 25 Sistem Utilitas Pembuangan Sampah.....	126
Gambar 5. 26 Sistem Utilitas Proteksi Kebakaran.....	127
Gambar 5. 27 Sistem Utilitas Penangkal Petir .....	127
Gambar 6. 1 Zona Eksisting Tapak.....	129
Gambar 6. 2 Zona Eksisting Tapak.....	130
Gambar 6. 3 Desain Tapak <i>Senior Living</i> .....	132
Gambar 6. 4 Desain Sirkulasi Ruang Luar Pejalan Kaki .....	133
Gambar 6. 5 Desain RTH Antar Kedua Massa .....	134
Gambar 6. 6 Pemanfaatan RTH sebagai Area Menanam .....	135
Gambar 6. 7 Pemanfaatan RTH sebagai Area Interaksi Sosial.....	135
Gambar 6. 8 Pemanfaatan RTH sebagai Area Menanam .....	136
Gambar 6. 9 Konsep Tata Ruang Gedung Publik.....	137
Gambar 6. 10 Desain Ruang Fisioterapi .....	137
Gambar 6. 11 Konsep Tata Ruang Gedung Hunian.....	138
Gambar 6. 12 Eksterior Gedung Hunian.....	139
Gambar 6. 13 Interior Gedung Hunian .....	139
Gambar 6. 14 Fasad Gedung Publik .....	140
Gambar 6. 15 Blok Plan.....	141
Gambar 6. 16 Site Plan .....	141
Gambar 6. 17 Tampak Kawasan 1 .....	142
Gambar 6. 18 Tampak Kawasan 2.....	142
Gambar 6. 19 Denah Gedung Publik .....	143
Gambar 6. 20 Denah Gedung Hunian.....	144
Gambar 6. 21 Detail Arsitektural Kamar 1 .....	145
Gambar 6. 22 Detail Arsitektural Kamar 2 .....	145
Gambar 6. 23 Detail Arsitektural Skylight 1 .....	146
Gambar 6. 24 Detail Arsitektural Skylight 2 .....	147
Gambar 6. 25 Detail Arsitektural Ramp 1 .....	148
Gambar 6. 26 Detail Arsitektural Ramp 2 .....	148
Gambar 6. 27 Detail Arsitektural Partisi 1.....	149
Gambar 6. 28 Detail Arsitektural Partisi 2.....	150
Gambar 6. 29 Isometri Struktur Gedung Publik .....	151
Gambar 6. 30 Isometri Struktur Gedung Hunian.....	151
Gambar 6. 31 Isometri Utilitas Air Bersih Gedung Publik .....	152

Gambar 6. 32 Isometri Utilitas Air Bersih Gedung Hunian.....	153
Gambar 6. 33 Isometri Utilitas Air Kotor Gedung Publik .....	154
Gambar 6. 34 Isometri Utilitas Air Kotor Gedung Hunian.....	155
Gambar 6. 35 Isometri Elektrikal Gedung Publik.....	156
Gambar 6. 36 Isometri Elektrikal Gedung Hunian .....	156
Gambar 6. 37 Isometri Proteksi Kebakaran Gedung Publik .....	157
Gambar 6. 38 Isometri Proteksi Kebakaran Gedung Hunian.....	158
Gambar 6. 39 Isometri Utilitas Penghawaan Gedung Publik .....	159
Gambar 6. 40 Isometri Utilitas Penghawaan Gedung Hunian .....	159
Gambar 6. 41 Isometri Penangkal Petir Gedung Publik .....	160
Gambar 6. 42 Isometri Penangkal Petir Gedung Hunian .....	161
Gambar B. 1 Site Plan.....	164
Gambar B. 2 Blok Plan .....	164
Gambar B. 3 Tampak Kawasan 1 .....	165
Gambar B. 4 Tampak Kawasan 2 .....	165
Gambar B. 5 Potongan Kawasan .....	166
Gambar B. 6 Denah Gedung Publik.....	166
Gambar B. 7 Denah Gedung Hunian .....	167
Gambar B. 8 Tampak Gedung Publik 1 .....	167
Gambar B. 9 Tampak Gedung Publik 2 .....	168
Gambar B. 10 Tampak Gedung Hunian 1.....	168
Gambar B. 11 Tampak Gedung Hunian 2.....	169
Gambar B. 12 Potongan Gedung Publik.....	169
Gambar B. 13 Potongan Gedung Hunian.....	170
Gambar B. 14 Detail Arsitektural Kamar 1 .....	170
Gambar B. 15 Detail Arsitektural Kamar 2 .....	171
Gambar B. 16 Detail Arsitektural Skylight 1.....	171
Gambar B. 17 Detail Arsitektural Skylight 2.....	172
Gambar B. 18 Detail Arsitektural Ramp 1.....	172
Gambar B. 19 Detail Arsitektural Ramp 2.....	173
Gambar B. 20 Detail Arsitektural Partisi 1 .....	173
Gambar B. 21 Detail Arsitektural Partisi 2 .....	174
Gambar B. 22 Perspektif Eksterior 1 .....	174
Gambar B. 23 Perspektif Eksterior 2 .....	175
Gambar B. 24 Perspektif Interior 1 .....	175
Gambar B. 25 Perspektif Interior 2.....	176
Gambar B. 26 Isometri Struktur Gedung Publik.....	176
Gambar B. 27 Isometri Struktur Gedung Hunian .....	177
Gambar B. 28 Isometri Utilitas Air Bersih Gedung Publik .....	177
Gambar B. 29 Isometri Utilitas Air Bersih Gedung Hunian.....	178
Gambar B. 30 Isometri Utilitas Air Kotor Gedung Publik .....	178
Gambar B. 31 Isometri Utilitas Air Kotor Gedung Hunian.....	179
Gambar B. 32 Isometri Elektrikal Gedung Publik.....	179
Gambar B. 33 Isometri Elektrikal Gedung Hunian.....	180

Gambar B. 34 Isometri Proteksi Kebakaran Gedung Publik .....	180
Gambar B. 35 Isometri Proteksi Kebakaran Gedung Hunian .....	181
Gambar B. 36 Isometri Utilitas Penghawaan Gedung Publik .....	181
Gambar B. 37 Isometri Utilitas Penghawaan Gedung Hunian .....	182
Gambar B. 38 Isometri Penangkal Petir Gedung Publik.....	182
Gambar B. 39 Isometri Penangkal Petir Gedung Hunian .....	183

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penerapan Perilaku Lansia dalam Perancangan.....	25
Tabel 2. Kelompok Fungsi dan Pengguna .....	28
Tabel 3. Tinjauan Konsep Program .....	33
Tabel 4. Kriteria Tapak .....	40
Tabel 5. Analisa Kegiatan <i>Senior Living</i> .....	48
Tabel 6. Analisis Kebutuhan Ruang .....	49
Tabel 7. Analisis Luasan Ruang .....	57
Tabel 8. Analisis Kebutuhan Unit Parkir .....	63
Tabel 9. Analisis Kebutuhan Luasan Parkir.....	64
Tabel 10. Tabel Standar Pencahayaan Ruang .....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A .....	163
Lampiran B.....	163



# **BAB 1 PENDAHULUAN**

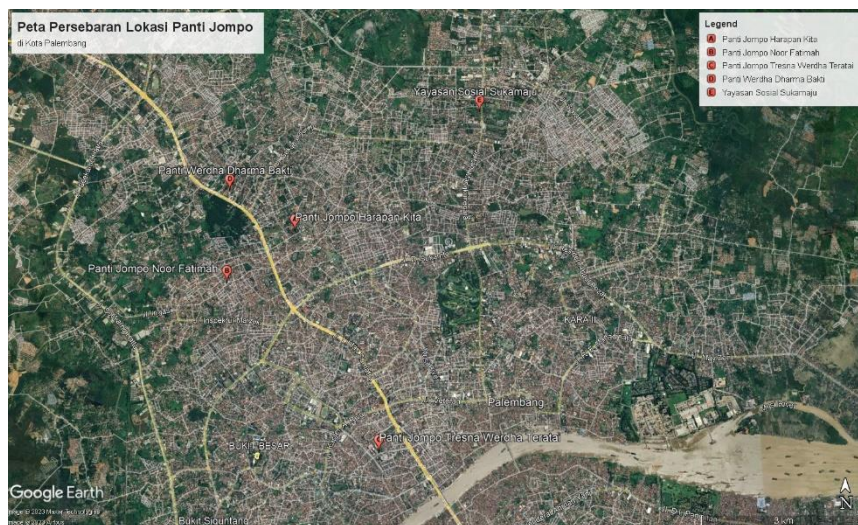
## **1.1 Latar Belakang**

Data dari Badan Pusat Statistik Sumsel pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Sumatera Selatan hampir mencapai era "penduduk berstruktur tua" dengan sekitar 9,51% atau sekitar 822.910 orang dari total populasi merupakan lansia. Perubahan struktur demografi penduduk dengan jumlah lansia yang terus bertambah ini terjadi karena Usia Harapan Hidup (UHH) yang semakin meningkat akibat dari keberhasilan dalam peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Pertumbuhan lansia yang terus meningkat berdampak pada ketergantungan mereka pada usia produktif karena terjadinya kemunduran fisik dan mental, yang mengakibatkan penurunan produktivitas dan kebutuhan bantuan dalam aktivitas sehari-hari (Kurnianto, 2015)

Di Indonesia, bantuan berupa pendampingan dan perawatan kepada lansia umumnya diberikan oleh anggota keluarga, terutama anggota keluarga perempuan seperti anak perempuan atau menantu perempuan. Namun, International Labour Organization (ILO) menyatakan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam angka pekerja perempuan di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan Maryam (2012) juga menyatakan bahwa kebanyakan keluarga kurang terampil dalam merawat lansia dinilai dari pengetahuan dan sikapnya (Ezalina et al., 2020). Pengabaian dan pendampingan yang tidak maksimal terhadap lansia dapat mengakibatkan lansia memiliki kualitas hidup yang rendah, mengalami penurunan status kesehatan, serta mengalami gejala depresi (Ayalon, 2015).

Untuk menghadapi tantangan penuaan populasi ini diperlukannya suatu sarana dan prasarana yang dapat mendukung lansia tetap produktif atau aktif, mandiri, dan bermanfaat. Pengertian dari kata "produktif" tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, melainkan juga mencakup berbagai aktivitas penyaluran hobi seperti olahraga, kerajinan tangan, berkebun, membaca dan menulis, memasak, menari dan bermain musik, memelihara hewan, menjadi relawan, dan melakukan games mengasah otak (Dwitasari, 2023). Kota Palembang telah menyediakan sejumlah panti jompo dan tempat penitipan lansia guna mendukung dan meningkatkan

kualitas hidup lansia. Namun, fisik bangunan panti jompo atau penitipan lansia yang ada di Sumatera Selatan kurang memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan bagi lansia (Betta Agri, 2021). Dibahas pada suatu penelitian mengenai keluhan lansia yang berada di Panti Jompo Tresna Werdha Palembang didapati bahwa kebutuhan privasi lansia tidak terpenuhi karena dalam satu kamar dihuni lebih dari satu orang. Hal ini menimbulkan rasa terganggu dan tidak nyaman bagi lansia (Noviyanti, 2019).



Gambar 1.1 Peta Persebaran Lokasi Panti Jompo di Kota Palembang  
(Sumber : Google Earth, 2023)

Untuk memenuhi kebutuhan dan kegiatan lansia yang memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan lansia, diperlukan fasilitas yang lebih baik, yang memerlukan investasi yang tidak sedikit. Oleh karena itu, ada alternatif lain selain panti jompo yang dikenal sebagai *Senior Living*. Di Indonesia, biaya untuk *Senior Living* bervariasi mulai dari 5 juta rupiah hingga lebih dari 20 juta rupiah, sehingga opsi hunian ini umumnya menjadi pilihan bagi keluarga dengan pendapatan menengah ke atas. Berdasarkan Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Palembang tahun 2022, terdapat 44.103 orang yang berusia 65 tahun ke atas dengan 20 persen teratas memiliki pendapatan yang lebih tinggi.

Dengan adanya data tersebut dapat disimpulkan bahwa dibutuhkannya *Senior Living* (hunian lansia) di Kota Palembang untuk meningkatkan kesejahteraan lansia yang berasal dari keluarga mampu dengan cara menyediakan lingkungan yang

aman, nyaman, memberikan perhatian khusus, dan memahami kebutuhan lansia melalui fasilitas-fasilitas yang akan disediakan. Fasilitas yang akan disediakan didalam bangunan ini adalah fasilitas pelayanan kebutuhan fisik, pelayanan kebutuhan kasih sayang, pelayanan kebutuhan sosial, dan pelayanan kebutuhan spiritual (Leonardo & Teh, 2023).

Dalam perancangan hunian ini, pendekatan pola perilaku akan diterapkan agar desain bangunan memperhitungkan karakteristik atau keterbatasan lansia. Aksesibilitas dan tata ruang akan dirancang untuk mendukung kemandirian lansia. Selain itu, ruang dalam dan ruang luar pada lingkungan ini akan dirancang untuk dapat mewadahi kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulasi otak lansia sehingga fungsi kognitif mereka dapat terjaga. Ruang-ruang yang ada nantinya harus mempertimbangkan kenyamanan lansia baik dari segi pergerakan, kelompok sosial, kondisi udara, penglihatan, penciuman, pendengaran pada lansia, dan penunjang psikologis bagi lansia.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Masalah Perancangan mengenai bangunan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan bangunan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan para lansia berpendapatan menengah keatas akan lingkungan penyejahteraan kehidupan yang aman dan nyaman?
2. Bagaimana perancangan bangunan yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku lansia?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dan Sasaran dari Perancangan bangunan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan *Senior Living* yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan para lansia berpendapatan menengah keatas akan lingkungan penyejahteraan kehidupan yang aman dan nyaman

2. Menghasilkan rancangan *Senior Living* yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku lansia

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup *Senior Living* di Kota Palembang ini adalah merencanakan desain bangunan yang tidak hanya berfungsi sebagai hunian khusus bagi lansia namun juga dapat memfasilitasi kegiatan pelayanan kebutuhan fisik, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan sosial, dan kebutuhan spiritual guna meningkatkan kualitas hidup lansia dengan menjadikan perilaku pelaku dalam bangunan sebagai dasar perancangan sehingga lingkungan binaan dapat mempertimbangkan dan mempengaruhi fisiologis dan psikologis pemakai.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayalon, L. (2015). Reports of Elder Neglect by Older Adults, Their Family Caregivers, and Their Home Care Workers: A Test of Measurement Invariance. *Journals of Gerontology - Series B Psychological Sciences and Social Sciences*, 70(3), 432–442.
- Betta Agri. (2021, September 30). *Dewan Minta Dinsos Berikan Perhatian Lebih Terhadap Panti Jompo*. <https://www.detiksumsel.com/politik/pr-9747541514/dewan-minta-dinsos-berikan-perhatian-lebih-terhadap-panti-jompo>
- Cicilia. (2019). Rumah Produktif Lanjut Usia. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 7(1).
- Devi, E. (2016). Pola Penataan Ruang Panti Jompo Berdasarkan Aktivitas Dan Perilaku Penghuninya. *Arteks*, 1(1), 31–48.
- Dwitasari, A. (2023, July 26). *Rekomendasi Aktivitas Lansia agar Tetap Aktif, Aman, dan Lebih Percaya Diri!*
- Ezalina, Machmud, R., Effendi, N., & Maputra, Y. (2020). Analisis Bentuk Pengabaian Yang Dialami Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(1), 83–88.
- Humairah, S. (2021). *Kajian Terhadap Kenyamanan Pada Ruang Gerak, Berdasarkan Aktivitas Lansia Di UPTD Panti Sosial Lansia "Rumah Seujahtra Geunaseh Sayang"*.
- Kurnianto, D. (2015). Menjaga Kesehatan di Usia Lanjut. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 11(2).
- Leonardo, H., & Teh, S. W. (2023). Penyediaan Hunian yang Layak bagi Lansia Sebagai Pelayanan Menghadapi Ageing Population di Jakarta. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 5(1), 359–364.
- Marlina H, & Ariska D. (2019). Arsitektur Perilaku. *Rumoh: Journal of Architecture*, 9(18), 47–49.
- Noviyanti. (2019). Strategi Coping pada Lansia di Panti Jompo Tresna Werdha Palembang. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains*, 8(1), 31–40.
- Rukun Senior Living. (2020, April 20). *Apa itu Senior Living? dan Kapan Anda Membutuhkannya?* <https://rukunseniorliving.com/pengertian-senior-living/>
- Shienia, S., & Herlambang, S. (2022). Penerapan Metode Therapeutic Architecture pada Hunian Produktif & Ruang Komunal bagi Penduduk Lanjut Usia. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 3(2), 1959–1970.